

**PEMEROLEHAN SEMANTIK BAHASA MINANGKABAU  
OLEH ANAK PADA TAHAP MEDAN SEMANTIK  
(Tinjauan terhadap Anak Usia 2;6-4;1)**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebahagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FADHLIA ALI  
NIM 83497/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

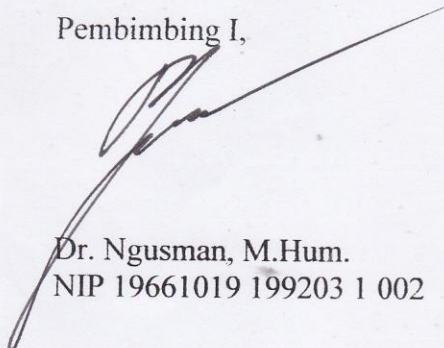
### SKRIPSI

Judul : Pemerolehan Semantik Bahasa Minangkabau oleh Anak pada Tahap Medan Semantik (Tinjauan terhadap Anak Usia 2;6-4;1)  
Nama : Fadhliya Ali  
NIM : 2007/83497  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



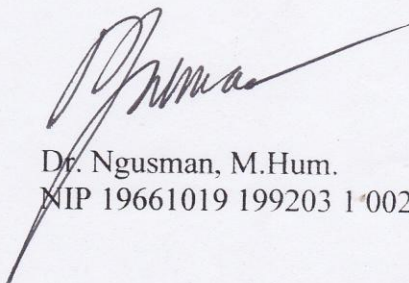
Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

Pembimbing II,



Drs. Amril Amir, M.Pd.  
NIP 19620607 198703 1 004

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fadhlia Ali  
NIM : 2007/83497

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

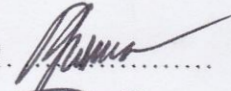
**Pemerolehan Semantik Bahasa Minangkabau  
oleh Anak pada Tahap Medan Semantik  
(Tinjauan terhadap Anak Usia 2;6-4;1)**

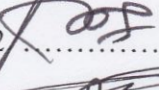
Padang, Januari 2012

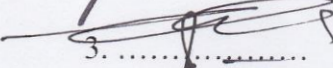
### Tim Penguji

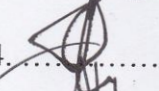
1. Ketua : Dr. Ngusman, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
5. Anggota : Tressyalina, M.Pd.

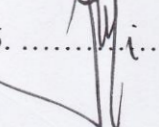
### Tanda Tangan

1.  .....

2.  .....

3.  .....

4.  .....

5.  .....

## ABSTRAK

**Fadhli Ali, 2012.** “Pemerolehan Semantik Bahasa Minangkabau oleh Anak pada Tahap Medan Semantik (Tinjauan terhadap Anak Usia 2;6-4;1)”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) kelas kata nomina, verba, dan adjektiva bahasa Minangkabau yang diperoleh oleh anak pada tahap medan semantik, dan (2) pemaknaan nomina, verba, dan adjektiva bahasa Minangkabau oleh anak pada tahap medan semantik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan, wawancara, dan rekaman. Penganalisisan data dilakukan dengan (1) mentranskripsikan data hasil rekaman atau lisan ke dalam bahasa tulis, (2) mengidentifikasi ujaran anak yang berupa kelas kata nomina, verba, dan adjektiva, (3) mengklasifikasikan kelas kata nomina, verba, dan adjektiva, (4) menganalisis pemaknaan kata yang diperoleh, dan (5) membuat kesimpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, anak pada usia (2;6-4;1) dalam pemerolehan bahasanya dipengaruhi oleh lingkungan. Anak menguasai bahasa dari apa yang didengar dan dilihatnya. Anak pada usia ini berada pada tahap medan semantik, yaitu anak sudah mulai mengelompokkan kata-kata yang sama sesuai dengan referensinya. *Kedua*, anak pada tahap medan semantik ini sudah mampu mengujarkan kata sekitar 200-400 kata. Kelas kata yang sering muncul saat anak berujar adalah nomina. Hal ini terlihat dari jumlah kelas kata nomina yang lebih produktif diucapkan oleh anak dibandingkan kelas kata verba dan adjektiva. *Ketiga*, sebagaimana diketahui bahwa anak pada usia (2;6-4;1) berada pada tahap medan semantik. Namun, berdasarkan penelitian ditemukan bahwa anak yang berusia (3;8) telah berada pada tahap generalisasi. Artinya, anak sudah mampu mengelompokkan kata yang bermakna khusus ke dalam kata yang bermakna umum. Misalnya, anak mulai mengenal tentang pengelompokan buah-buahan, yaitu *cibadak* “angka”, *manggih* “manggis”, *karambia* “kelapa”, *bingkuang* “bengkuang”, dan *jaguang* “jagung”. *Keempat*, berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan kelas kata nomina sebanyak 141 kata dengan persentase 52,2%. Kelas kata verba ditemukan sebanyak 82 kata dengan persentase 30,4%. Kelas kata adjektiva ditemukan sebanyak 47 kata dengan persentase 17,4%.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pemerolehan Semantik Bahasa Minangkabau oleh Anak pada Tahap Medan Semantik (Tinjauan terhadap Anak Usia 2;6-4;1)*. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelas Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. sebagai Pembimbing I sekaligus sebagai ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (2) Drs. Amril Amir, M.Pd. sebagai Pembimbing II, (3) Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. sebagai Penasihat Akademis, (4) Dr. Abdurahman, M.Pd., Dra. Emidar, M.Pd., dan Tressyalina, M.Pd. sebagai dosen penguji, (5) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (6) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah *Subhanahu Wata'ala*. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Pemerolehan Bahasa .....	6
2. Semantik .....	8
3. Pemerolehan Semantik .....	9
4. Kemampuan Semantik .....	13
5. Bahasa Minangkabau .....	24
6. Anak .....	28
a. Pengertian Anak dari Segi Umur .....	28
b. Anak dari Segi Fisik .....	30
c. Anak dari Segi Kejiwaan .....	32
d. Anak dari Segi Perkembangan Bahasa .....	34
7. Anak pada Tahap Medan Semantik .....	35
a. Anak pada Tahap Medan Semantik dari Segi Fisik ....	36
b. Anak pada Tahap Medan Semantik dari Segi Kejiwaan .....	37
c. Anak pada Tahap Medan Semantik dari Segi Perkembangan Kognitif .....	39
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Konseptual .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	43
B. Data dan Sumber Data .....	43
C. Subjek dan Informan Penelitian .....	44
D. Instrumen Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Pengabsahan Data .....	46
G. Teknik Penganalisisan Data .....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	48
1. Kata-kata yang Diperoleh Anak pada Tahap Medan Semantik .....	48
2. Pemaknaan Kata oleh Anak pada Tahap Medan Semantik .....	49
B. Pembahasan .....	51
1. Kata-kata yang Diperoleh Anak pada Tahap Medan Semantik .....	51
a. Nomina .....	52
b. Verba .....	55
c. Adjektiva .....	56
2. Pemaknaan Kata oleh Anak pada Tahap Medan Semantik .....	59
a. Nomina .....	59
b. Verba .....	66
c. Adjektiva .....	69
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	73
B. Implikasi .....	74
C. Saran .....	74
 <b>KEPUSTAKAAN</b> .....	75
<b>LAMPIRAN</b> .....	78

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Pemerolehan Nomina Bahasa Minangkabau .....	53
Tabel 2	Pemerolehan Verba Bahasa Minangkabau .....	55
Tabel 3	Pemerolehan Adjektiva Bahasa Minangkabau .....	57
Tabel 4	Pemerolehan Kata Bahasa Minangkabau oleh Anak pada Tahap Medan Semantik .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Transkrip Ujaran Subjek 1 .....	78
Lampiran 2	Transkrip Ujaran Subjek 2 .....	89
Lampiran 3	Transkrip Ujaran Subjek 3 .....	98
Lampiran 4	Identifikasi Nomina Bahasa Minangkabau pada Ujaran Subjek 1 .....	105
Lampiran 5	Identifikasi Nomina Bahasa Minangkabau pada Ujaran Subjek2 .....	108
Lampiran 6	Identifikasi Nomina Bahasa Minangkabau pada Ujaran Subjek 3 .....	110
Lampiran 7	Identifikasi Verba Bahasa Minangkabau pada Ujaran Subjek 1 .....	112
Lampiran 8	Identifikasi Verba Bahasa Minangkabau pada Ujaran Subjek 2 .....	114
Lampiran 9	Identifikasi Verba Bahasa Minangkabau pada Ujaran Subjek 3 .....	115
Lampiran 10	Identifikasi Adjektiva Bahasa Minangkabau pada Ujaran Subjek 1 .....	116
Lampiran 11	Identifikasi Adjektiva Bahasa Minangkabau pada Ujaran Subjek 2 .....	117
Lampiran 12	Identifikasi Adjektiva Bahasa Minangkabau pada Ujaran Subjek 3 .....	118
Lampiran 13	Klasifikasi Nomina Bahasa Minangkabau pada Subjek 1 .....	119
Lampiran 14	Klasifikasi Nomina Bahasa Minangkabau pada Subjek 2 .....	122
Lampiran 15	Klasifikasi Nomina Bahasa Minangkabau pada Subjek 3 .....	124
Lampiran 16	Klasifikasi Verba Bahasa Minangkabau pada Subjek 1 .....	126
Lampiran 17	Klasifikasi Verba Bahasa Minangkabau pada Subjek 2 .....	128
Lampiran 18	Klasifikasi Verba Bahasa Minangkabau pada Subjek 3 .....	130
Lampiran 19	Klasifikasi Adjektiva Bahasa Minangkabau pada Subjek 1 .....	131
Lampiran 20	Klasifikasi Adjektiva Bahasa Minangkabau pada Subjek 2 .....	132
Lampiran 21	Klasifikasi Adjektiva Bahasa Minangkabau pada Subjek 3 .....	133
Lampiran 22	Pemaknaan Nomina Bahasa Minangkabau pada Subjek 1 .....	134

Lampiran 23	Pemaknaan Nomina Bahasa Minangkabau pada Subjek 2 .....	140
Lampiran 24	Pemaknaan Nomina Bahasa Minangkabau pada Subjek 3 .....	145
Lampiran 25	Pemaknaan Verba Bahasa Minangkabau pada Subjek 1 .....	149
Lampiran 26	Pemaknaan Verba Bahasa Minangkabau pada Subjek 2 .....	153
Lampiran 27	Pemaknaan Verba Bahasa Minangkabau pada Subjek 3 .....	156
Lampiran 28	Pemaknaan Adjektiva Bahasa Minangkabau pada Subjek 1 .....	158
Lampiran 29	Pemaknaan Adjektiva Bahasa Minangkabau pada Subjek 2 .....	160
Lampiran 30	Pemaknaan Adjektiva Bahasa Minangkabau pada Subjek 3 .....	161
Lampiran 31	Data Subjek dan Informan Penelitian .....	162
Lampiran 32	Surat Keterangan Kelahiran Subjek 1 .....	164
Lampiran 33	Surat Keterangan Kelahiran Subjek 2 .....	165
Lampiran 34	Akta Kelahiran Subjek 3 .....	166

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang menggunakan bahasa sebagai media dalam komunikasi. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan pikiran. Berpikir adalah aktivitas mental manusia. Aktivitas manusia ini akan berlangsung apabila ada stimulus, artinya ada sesuatu yang menyebabkan manusia untuk berpikir.

Bahasa bersifat dinamis. Artinya, bahasa itu berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat pengguna bahasa tersebut. Hal ini sejalan dengan aliran Rasionalisme yang menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak mengikuti suatu pola perkembangan tertentu. Setiap pola perkembangan bahasa anak mempunyai tata bahasa sendiri-sendiri dan tidak ada yang sama.

Selain bahasa, respons fisik juga digunakan sebagai media komunikasi. Anak yang baru lahir tidak langsung menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi, tetapi diawali dengan respons fisik. Respons fisik tersebut dapat berupa senyuman. Misalnya, anak akan tersenyum jika ada yang lucu. Hal itu membuktikan bahwa anak sudah paham dengan apa yang didengar dan dilihatnya.

Penguasaan anak terhadap bahasa dapat terjadi dengan dua cara. *Pertama*, pemerolehan bahasa (*language acquisition*). Pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahasa yang dilakukan seseorang secara implisit dan informal. Pemerolehan bahasa tidak hanya terjadi pada anak-anak, tetapi juga dialami oleh orang dewasa dalam penguasaan bahasa keduanya tanpa pembelajaran. *Kedua*,

pembelajaran bahasa (*language learning*). Pembelajaran bahasa adalah proses penguasaan bahasa yang dilakukan ekplisit dan formal.

Pada tahun-tahun pertama kehidupannya, kosa kata yang dimiliki anak pertama kali berasal dari lingkungan keluarga, terutama ibu. Misalnya bahasa Minangkabau yang merupakan bahasa ibu dari masyarakat Minangkabau yang mendiami wilayah Sumatera Barat. Bahasa Minangkabau dikatakan sebagai bahasa ibu karena bagi masyarakat Minangkabau bahasa yang pertama kali mereka kuasai adalah bahasa Minangkabau. Oleh karena itu, pemerolehan bahasa disebut juga dengan bahasa pertama atau bahasa ibu.

Pemerolehan bahasa yang terjadi pada anak mencakup tiga aspek, yaitu pemerolehan semantik, pemerolehan fonologi, dan pemerolehan sintaksis. Pemerolehan semantik adalah penguasaan dalam memahami makna satuan bahasa yang dilihat atau didengar yang diwujudkan dalam bentuk lambang-lambang bunyi bahasa. Pemerolehan fonologi adalah pemerolehan yang berkenaan dengan bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap anak. Pemerolehan sintaksis adalah pemerolehan mengenai struktur kalimat.

Pemerolehan semantik merupakan aspek bahasa yang pertama yang dikuasai anak karena anak dari usia dini sudah mengerti dengan ucapan orang-orang di sekitarnya. Namun, alat ucap anak belum berfungsi secara optimal karena masih dalam proses pertumbuhan. Anak sudah mampu memberi respons sebagai bukti pemahamannya terhadap apa yang diucapkan orang di sekitarnya. Bentuk respons anak di antaranya berupa senyuman dan tangisan.

Dalam pemerolehan semantik anak tidak diajarkan tentang arti kata-kata, tetapi yang terpenting adalah membawa anak-anak ke dalam proses, kegiatan, benda, dan situasi yang nyata saat memperdengarkan bunyi bahasa tersebut. Dengan demikian, sepanjang tidak ada gangguan dalam proses perkembangan kognitifnya maka dalam waktu yang relatif singkat mereka sudah dapat berkomunikasi dengan para penutur di lingkungannya. Komunikasi tidak akan berlangsung apabila kedua pihak tidak mengerti dengan makna ujaran yang diucapkan lawan bicara.

Pemerolehan semantik pada anak harus mendapat perhatian yang utama agar dapat mengetahui apa yang dipikirkan dan diinginkan anak. Makna denotatif merupakan makna yang pertama kali dikuasai anak. Hal ini disebabkan karena tingkat perkembangan kognitif mereka belum memungkinkan untuk dapat menerima dan memahami jenis-jenis makna yang lain.

Menurut Clara dan W. Stern (dalam Pateda, 1995:56), kata-kata yang lebih dahulu dikuasai anak adalah nomina, verba, dan adjektiva. Pendapat itu didukung oleh Dardjowidjojo (2003:259) yang menyatakan bahwa kelas kata yang paling banyak dikuasai anak adalah kelas nomina. Hal ini terlihat dari frekuensi munculnya kelas nomina ketika anak berujar.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak pada usia (2;6-4;1). Hal ini disebabkan oleh anak pada usia tersebut sudah dapat merespons peneliti, sehingga dapat terjadi interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian. Anak pada usia (2;6-4;1) merupakan anak yang berada dalam tahap medan semantik, yaitu salah

satu tahap dalam pemerolehan semantik. Pada tahap medan semantik ini, anak sudah mulai mengelompokkan kata-kata yang sama sesuai dengan referensinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pemerolehan semantik bahasa Minangkabau pada taraf leksikal, yaitu kelas kata nomina, verba, dan adjektiva yang diucapkan oleh anak pada tahap medan semantik.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada pemerolehan semantik bahasa Minangkabau pada taraf leksikal, yaitu kelas kata nomina, verba, dan adjektiva oleh anak pada tahap medan semantik.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pemerolehan semantik bahasa Minangkabau pada taraf leksikal oleh anak pada tahap medan semantik?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diajukan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) bagaimana pemerolehan kata Minangkabau, yaitu kelas kata nomina, verba, dan adjektiva oleh anak pada tahap medan semantik? dan (2) bagaimana pemaknaan nomina, verba, dan adjektiva bahasa Minangkabau oleh anak pada tahap medan semantik?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kelas kata nomina, verba, dan adjektiva bahasa Minangkabau yang diperoleh anak pada tahap medan semantik, dan (2) mendeskripsikan pemaknaan nomina, verba, dan adjektiva bahasa Minangkabau oleh anak pada tahap medan semantik.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) penulis sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan kebahasaan, khususnya dalam bidang psikolinguistik, (2) mahasiswa dalam menambah kajian linguistik, khususnya di bidang psikolinguistik, (3) peneliti lain sebagai bahan perbandingan dalam meneliti pemerolehan semantik bahasa Minangkabau oleh anak pada tahap medan semantik, dan (4) masyarakat untuk mengetahui cara anak memperoleh semantiknya, sehingga membantu dalam pemerolehan bahasa pertama pada anak.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pemerolehan semantik bahasa Minangkabau pada kelas kata nomina, verba, dan adjektiva oleh anak pada tahap medan semantik, diperoleh beberapa kesimpulan.

*Pertama*, anak pada usia (2;6-4;1) dalam pemerolehan bahasanya dipengaruhi oleh lingkungan. Anak menguasai bahasa dari apa yang didengar dan dilihatnya. Mereka cenderung meniru. Anak pada usia ini berada pada tahap medan semantik, yaitu anak sudah mulai mengelompokkan kata-kata yang sama sesuai dengan referensinya.

*Kedua*, anak pada tahap medan semantik ini sudah mampu mengujarkan kata sekitar 200-400 kata. Kelas kata yang sering muncul saat anak berujar adalah nomina. Hal ini terlihat dari jumlah kelas kata nomina yang lebih produktif diucapkan oleh anak dibandingkan kelas kata verba dan adjektiva.

*Ketiga*, sebagaimana diketahui bahwa anak pada usia (2;6-4;1) berada pada masa medan semantik. Namun, berdasarkan penelitian ditemukan bahwa anak yang berusia tiga tahun delapan bulan (3;8) telah berada pada tahap generalisasi. Artinya, anak sudah mampu mengelompokkan kata yang bermakna khusus ke dalam kata yang bermakna umum. Misalnya, anak mulai mengenal tentang pengelompokan buah-buahan, yaitu *cibadak* “angka”, *manggih* “manggis”, *karambia* “kelapa”, *bingkuang* “bengkuang”, dan *jaguang* “jagung”.

*Keempat*, berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan kelas kata nomina sebanyak 141 kata dengan persentase 52,2%. Kelas kata verba ditemukan sebanyak 82 kata dengan persentase 30,4%. Kelas kata adjektiva ditemukan sebanyak 47 kata dengan persentase 17,4%.

## **B. Implikasi**

Pemahaman terhadap bahasa sangatlah penting karena komunikasi dapat berlangsung jika antara petutur dengan penutur saling memahami makna ujaran. Pemahaman terhadap makna tersebut berkaitan dengan semantik, sehingga seseorang mengerti dengan lambang dan yang dilambangkan.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran. *Pertama*, anak yang berada dalam tahap pemerolehan bahasa hendaknya diikutsertakan dalam berkomunikasi. Hal ini bertujuan agar kosakata anak semakin bertambah. *Kedua*, orang tua harus memberikan contoh yang baik pada saat berkomunikasi. Hal ini bertujuan agar anak menguasai bahasa dengan sempurna. Misalnya jangan menggunakan kata “atid” yang sebenarnya merujuk pada kata sakit. *Ketiga*, orang tua sebaiknya menumbuhkan minat anak untuk berbahasa sejak usia dini. Menumbuhkan minat anak dapat dilakukan dengan meluangkan waktu untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeluarkan pendapatnya.

## KEPUSTAKAAN

- Alim, Muhammad Baitul. "Fase-fase Perkembangan Manusia". <http://www.psikologizone.com/fase-fase-perkembangan-manusia/065114-65>. Diunduh 30 Juni 2011.
- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andayani, Riri. 2007. "Referensi Bahasa Minangkabau dalam Kaba Anggun Nan Tongga Karya Amba Mahkota: Suatu Analisis Wacana". (*Skripsi*). Padang: Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Ayuningsih, Diah. tt. *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Larasati.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Darmayanti, Desi. 2010. "Pemerolehan Kata Bahasa Indonesia: Studi Kasus Terhadap Seorang Anak Usia 3;0". (*Skripsi*). Padang: Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2009. *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.